

**MAKNA WASKITA JAWI DALAM BELAJAR SEJARAH JAWA
MELALUI FACEBOOK: STUDI KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF
ILMU KOMUNIKASI
SKRIPSI**



Oleh :

MUHAMAD SHAHRAM DHANI

21240938

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

MAKNA WASKITA JAWI DALAM BELAJAR SEJARAH JAWA MELALUI
FACEBOOK: STUDI KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF ILMU
KOMUNIKASI

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Akhir dan Memenuhi
Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana dalam Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Oleh :

MUHAMAD SHAHRAM DHANI

21240938

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

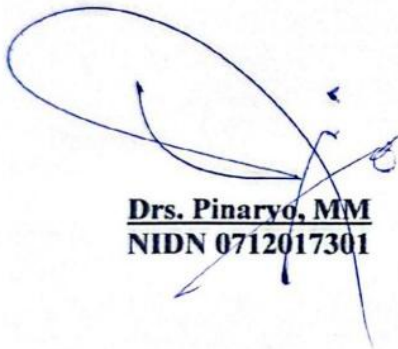
Skripsi oleh Muhamad Shahram Dhani/ 21240938 ini,

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo,

2025

Pembimbing 1



Drs. Pinaryo, MM
NIDN 0712017301

Pembimbing 2



Deny Wahyu Tricana, S.Sos., M.IKom
NIDN 0707078204

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Muhamad Shahram Dhani ini,

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada hari : Selasa

Tanggal : 27 Januari 2026

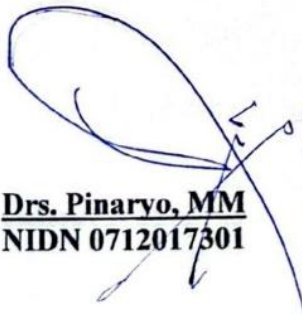
Pukul : 12.00-13.00

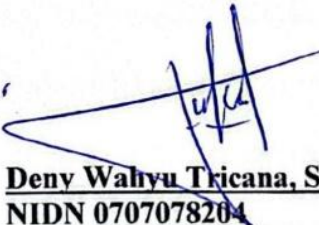
DEWAN PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Penguji III


Drs. Pinaryo, MM
NIDN 0712017301


Denv Wahyu Tricana, S.Sos., M.IKom
NIDN 0707078204


Ayub Dwi Anggoro, M.Si., Ph.D
NIDN 0725038605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Dr. Robby Darwis Nasution, S.IP., M.A.
NIK. 19860228 202109 12

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Shahram Dhani

Alamat : RT 01/RW 01, Dusun Jatisari, Desa Semanding,
Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo.

No Identitas (NIM) : 21240938

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini berjudul :

“MAKNA WASKITO JAWI DALAM BELAJAR SEJARAH JAWA MELALUI FACEBOOK: STUDI KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF ILMU KOMUNIKASI” adalah observasi, pemikiran, pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Ponorogo, 30 Juli 2025
Yang Menyatakan,


Muhamad Shahram Dhani
NIM 21240938

STAMP: KEPULUH RIBU RUPIAH, METEOR TEMPEL, C5AOX108786475

MOTTO

Penelitian Bukan Sekadar Mencari Jawaban, Tetapi Memahami Makna di Balik
Kenyataan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, pertolongan, dan kesempatan yang diberikan, sehingga skripsi berjudul “Makna Waskita Jawi dalam Belajar Sejarah Jawa melalui Facebook: Studi Kualitatif dalam Perspektif Ilmu Komunikasi” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penyusunan skripsi ini bukan hanya perjalanan akademik, melainkan juga proses belajar untuk memahami bahwa pengetahuan tidak lahir dari pikiran yang bekerja sendirian. Ia tumbuh melalui perjumpaan, percakapan, kesabaran, serta kebaikan orang-orang yang hadir dalam perjalanan penulis. Di balik selesainya penelitian ini, terdapat banyak tangan yang membantu, telinga yang bersedia mendengarkan, dan hati yang tidak lelah memberikan dukungan.

Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Pinaryo, M.M., selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Deny Wahyu Tricana, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan waktu, arahan, ketelitian, serta ruang bagi penulis untuk memperbaiki cara berpikir dan menata penelitian ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan tidak hanya menyempurnakan skripsi, tetapi juga mengajarkan penulis bahwa proses akademik membutuhkan kesabaran, kedisiplinan, dan kerendahan hati. Terima kasih juga penulis sampaikan

kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi atas ilmu dan pengalaman yang telah menjadi bekal berharga selama masa perkuliahan.

2. Nimanurin Encus atau Nurin, sahabat yang selalu hadir dengan caranya yang sederhana, tetapi berarti. Terima kasih telah menjadi tempat bercerita, memberi semangat ketika penulis mulai lelah, serta mengingatkan bahwa tidak semua beban harus dipikul seorang diri. Dukungan dan kepedulianmu menjadi salah satu alasan penulis mampu terus berjalan hingga tahap ini. Semoga setiap kebaikan yang diberikan kembali dalam bentuk kebahagiaan dan keberkahan.
3. Ramah Teduh, khususnya Mas Faiz, yang telah menyediakan ruang yang tidak hanya nyaman secara tempat, tetapi juga menenangkan secara batin. Terima kasih atas doa, dukungan, percakapan, dan sambutan hangat yang selalu diberikan. Di tempat itulah sebagian halaman skripsi ini ditulis, sebagian kegelisahan ditenangkan, dan sebagian semangat ditemukan kembali. Bonus minuman setelah sidang mungkin tampak sederhana, tetapi bagi penulis, perhatian tersebut menjadi penanda manis dari berakhirnya perjalanan yang panjang. Semoga Ramah Teduh terus bertumbuh, semakin dikenal, dan senantiasa dilimpahi keberkahan.
4. Bapak dan Ibu tercinta, yang menjadi rumah bagi setiap kepulangan dan sumber kekuatan dalam setiap perjuangan. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terdengar tetapi selalu terasa, atas kesabaran yang tidak pernah habis, serta atas kepercayaan yang tetap diberikan bahkan ketika penulis sempat meragukan diri sendiri. Tidak ada halaman dalam skripsi ini yang

benar-benar terlepas dari pengorbanan dan kasih sayang Bapak dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang yang penuh keberkahan bagi keduanya.

5. Mas Malik beserta seluruh keluarga besar Komunitas Waskita Jawi, yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, dan keterbukaan selama proses penelitian. Terima kasih atas waktu, informasi, pengalaman, serta pengetahuan yang dibagikan dengan tulus. Melalui perjumpaan tersebut, penulis tidak hanya memperoleh data penelitian, tetapi juga memahami bahwa sejarah akan tetap hidup selama masih ada orang-orang yang bersedia merawat, mendiskusikan, dan mewariskannya. Semoga Komunitas Waskita Jawi terus berkembang sebagai ruang belajar yang terbuka dan menginspirasi dalam mengenalkan sejarah serta kebudayaan Jawa kepada masyarakat luas.
6. Kinan, sahabat yang turut hadir dalam proses ini. Terima kasih atas percakapan tentang filsafat, buku-buku yang dipertukarkan, serta perdebatan yang kadang membuat kesal tetapi tetap memberi ruang untuk berpikir. Dari Kinan, penulis belajar sedikit tentang keberanian Nietzschean: mempertanyakan banyak hal dan tidak menerima kehidupan begitu saja. Meski tidak selalu sejalan, kehadiranmu tetap menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan ini.
7. Kepada diri yang pernah merasa tertinggal, bingung, dan kehilangan arah: ternyata langkah-langkah kecil itu membawa kita sampai di sini. Skripsi ini mungkin bukan akhir dari pencarian, tetapi ia menjadi bukti bahwa

ketekunan dapat mengubah keraguan menjadi sesuatu yang nyata. Semoga setelah ini, penulis tetap memiliki keberanian untuk belajar, mempertanyakan, dan menjalani kehidupan dengan kesadaran bahwa manusia tidak selalu menemukan makna—kadang-kadang, ia harus menciptakannya sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dan pembelajaran. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai pembelajaran sejarah, komunitas digital, dan proses pembentukan makna melalui interaksi di media sosial.

Akhir kata, semoga setiap ilmu, waktu, doa, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis memperoleh balasan terbaik dari Allah SWT. Semoga skripsi ini tidak hanya menjadi pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga menjadi bagian kecil dari usaha merawat pengetahuan dan memperpanjang ingatan terhadap sejarah serta kebudayaan Jawa.

Ponorogo, 2026

Penulis,

Muhamad Shahram Dhani

ABSTRAK

Peralihan pembelajaran sejarah Jawa dari ruang tatap muka menuju media sosial menghadirkan cara baru bagi masyarakat untuk mengenal, mendiskusikan, dan memberikan makna terhadap masa lalu. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemahaman anggota Komunitas Waskita Jawi terhadap pembelajaran sejarah Jawa melalui Facebook serta menguraikan peran interaksi antaranggota dalam membentuk pemaknaan sejarah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teori Interaksi Simbolik sebagai landasan analisis. Data utama diperoleh melalui wawancara mendalam secara daring dengan ketua Komunitas Waskita Jawi pada 19 April 2026. Data tersebut didukung oleh pengamatan terhadap aktivitas komunitas di Facebook dan dokumentasi digital berupa unggahan, komentar, serta materi sejarah yang dibagikan. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Facebook memperluas akses pembelajaran sejarah melalui video, kutipan, dan materi singkat, terutama bagi anggota yang tidak dapat mengikuti kegiatan secara langsung. Pemahaman sejarah tidak terbentuk hanya dari konten yang diterima, tetapi melalui proses interpretasi yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Interaksi dalam bentuk komentar, diskusi, pertukaran informasi, dan perbedaan pendapat turut menjadikan makna sejarah bersifat dinamis dan tidak seragam. Interaksi tersebut dapat memperkaya pemahaman, tetapi juga berpotensi mempertahankan informasi yang kurang tepat apabila tidak disertai sumber dan proses verifikasi yang memadai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Komunitas Waskita Jawi menjadi ruang pembelajaran sejarah yang terbuka dan partisipatif, tetapi kedalaman pemahaman tetap bergantung pada kemampuan interpretasi anggota, kualitas informasi, dan pengelolaan diskusi. Temuan penelitian perlu dipahami dalam keterbatasan data yang terutama bersumber dari perspektif ketua komunitas.

Kata kunci: Waskita Jawi; pembelajaran sejarah Jawa; Facebook; interaksi simbolik; komunitas digital.

ABSTRACT

The shift of Javanese history learning from face-to-face settings to social media has created a new way for people to encounter, discuss, and interpret the past. This study aims to explain how members of the Waskita Jawi Community understand Javanese history learning through Facebook and to describe the role of interaction among members in shaping historical meaning. This study employed a descriptive qualitative approach using Symbolic Interactionism as its analytical perspective. The primary data were obtained through an online in-depth interview with the leader of the Waskita Jawi Community on April 19, 2026. The data were supported by observations of the community's Facebook activities and digital documentation consisting of posts, comments, and shared historical materials. The data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña through data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings show that Facebook broadens access to historical learning through videos, quotations, and short educational materials, particularly for members who are unable to attend offline activities. Historical understanding is not formed solely through the content received but through an interpretive process influenced by each member's prior knowledge and personal experience. Interactions through comments, discussions, information exchange, and differences of opinion make historical meaning dynamic and diverse. Such interactions may enrich members' understanding; however, they may also reinforce inaccurate information when discussions are not supported by reliable sources and adequate verification. This study concludes that the Waskita Jawi Community functions as an open and participatory space for learning history, although the depth of understanding remains dependent on members' interpretive abilities, the quality of information, and the management of discussions. The findings should be understood within the limitation that the primary data mainly represent the perspective of the community leader.

Keywords: Facebook, historical meaning, Javanese history learning, Symbolic Interactionism, Waskita Jawi Community.

DAFTAR ISI

MAKNA WASKITA JAWI DALAM BELAJAR SEJARAH JAWA MELALUI FACEBOOK: STUDI KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF ILMU KOMUNIKASI.....		ii
HALAMAN PERSETUJUAN		iii
HALAMAN PENGESAHAN		iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....		v
MOTTO		vi
KATA PENGANTAR.....		vii
ABSTRAK		xi
ABSTRACT		xii
DAFTAR ISI.....		xiii
DAFTAR DIAGRAM		xvi
DAFTAR LAMPIRAN		xvii
A. Latar Belakang.....		1
B. Rumusan Masalah		4
C. Tujuan Penelitian.....		4
D. Kegunaan Penelitian.....		4
1.	Kegunaan teoritis.....	4
2.	Kegunaan praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		6
A. Landasan Teori		6
1.	Teori Interaksi Simbolik.....	6
2.	Media Baru dan Facebook.....	9
3.	Grup Facebook sebagai Ruang Sosial	10
B. Penelitian Terdahulu.....		11

C. Kerangka Berfikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Waktu Penelitian	17
B. Jenis Penelitian	18
C. Subjek Penelitian	19
D. Data dan Sumber Data	19
1. Data Primer	19
2. Data Sekunder	20
E. Teknik Sampling	20
F. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Observasi <i>Virtual</i>	21
2. Wawancara Mendalam	21
3. Dokumentasi Digital	21
G. Validasi Data	21
H. Teknik Analisis Data	22
1. Kondensasi Data	22
2. Penyajian Data	22
3. Penarikan Kesimpulan	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Pemahaman Anggota terhadap Pembelajaran Sejarah Jawa di Facebook	24
1. Pembelajaran sejarah melalui media Facebook	24
2. Proses pembelajaran melalui berbagi informasi antaranggota	25

3. Cakupan materi dalam pembelajaran sejarah	26
4. Motivasi anggota dalam memahami pembelajaran sejarah.....	27
5. Pengalaman anggota dalam mengikuti pembelajaran sejarah melalui Facebook	28
B. Peran Interaksi dalam Membentuk Makna Sejarah di Komunitas Waskita Jawi.....	
1. Interaksi melalui komentar sebagai respon terhadap konten.....	29
2. Diskusi sebagai kelanjutan dari interaksi	30
3. Perbedaan pandangan dalam proses diskusi.....	30
4. Pertimbangan terhadap informasi dalam interaksi	31
5. Keterlibatan anggota dalam membangun interaksi	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
1. Saran Teoritis.....	52
2. Saran Praktis bagi Pengelola Komunitas.....	52
3. Saran bagi Pengembangan Diskusi Digital Budaya	52
4. Saran bagi Anggota Komunitas.....	53
5. Saran bagi Penelitian Selanjutnya	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Kerangka Berpikir.....	16
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi, Penulis dan Mas Malik (Ketua Waskita Jawi)	57
Lampiran 2 Matriks Reduksi Data Hasil Wawancara.....	58

